

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 83, Semester Genap, Tahun 2022/2023

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

Agrowisata Kopi di Desa Losari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



DISUSUN OLEH :

C MARSHA HARDIASTUTI

NIM : 19.A1.0025

PEMBIMBING :

DR. IR. VG SRI REJEKI, MT

NIDN : 0628126101

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
FEBRUARI 2023**

ABSTRAK

Salah satu sektor pariwisata yang banyak berkembang adalah area perkebunan seperti perkebunan kopi, perkebunan teh, perkebunan sayur dan buah, dan masih banyak lainnya. Kegiatan wisata dengan melibatkan lahan pertanian / perkebunan tersebut biasa disebut agrowisata. Di Jawa Tengah, agrowisata sudah cukup banyak, namun agrowisata yang mampu menciptakan produk terkenal dan tersebar secara internasional serta memiliki keaslian produk atau yang autentik belum banyak, sementara maraknya minat masyarakat pada jaman kini terhadap produk - produk lokal semakin meningkat, hal ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi lokal daerah seperti hasil produk dari perkebunan kopi.

Proyek yang berlokasi di Desa Losari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang ini, dimana memiliki perkebunan kopi dengan pemandangan alam yang luar biasa dapat dikembangkan dan dilestarikan menjadi sebuah kawasan wisata yang dilengkapi dengan sarana edukasi serta pengolahan hasil perkebunan kopi yang berkualitas dan produknya mampu diperjual belikan dan dipromosikan keseluruh penjuru dunia.

Pendekatan arsitektur ekologis digunakan dalam perancangan proyek ini, karena prinsip ekologis tidak dapat dipisahkan dari lingkungan, dan sesuai dengan konsep agrowisata, karena agrowisata dapat digolongkan dalam wisata ekologis (eco-tourism), yaitu kegiatan wisata yang berkelanjutan secara ekologis dengan berdasarkan aspek yang berkaitan dengan pelestarian alam, pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat setempat, dan aspek pembelajaran dan pendidikan. Prinsip eko-arsitektur termasuk menanggapi promosi lokal, meminimalkan konsumsi energi, menggunakan bahan lokal dan mengelola energi, air, dan limbah. Penerapan prinsip-prinsip pada bangunan ini dapat ditemukan pada perencanaan tapak, tata ruang, tampilan bangunan, struktur dan utilitas.

Kata kunci: *Agrowisata, perkebunan kopi, pariwisata, arsitektur ekologis.*